

RINGKASAN

Batugamping merupakan suatu bahan galian yang memegang peranan penting dalam pembuatan semen. PT. Semen Baturaja (persero), pabrik Baturaja dalam memenuhi kebutuhan batugamping tersebut melakukan penambangan batugamping sendiri di Desa Sukajadi, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.

Sistem penambangan yang digunakan adalah sistem tambang terbuka (kuari). Kegiatan penambangan di kuari dilakukan dengan metode konvensional yaitu dengan cara peledakan kemudian hasil yang terbongkar dimuat kemudian diangkut hingga sampai pada crusher. Tetapi karena pemukiman penduduk yang sudah mendekati area tambang, maka PT. Semen Baturaja (persero) mulai menggunakan alat *surface miner* untuk melakukan penambangan. Untuk kegiatan pembongkaran menggunakan alat *surface miner*, pembongkaran dilakukan dengan 1 unit *surface miner* Wirtgen 2200 SM dengan dilayani 1 unit *wheel loader* Xiamen XG955II dan 2 unit alat angkut HINO Jumbo Ranger FM 260 JD dengan 1 shift kerja.

Sasaran produksi untuk penambangan batugamping untuk alat *surface miner* sebesar 1.000 ton/hari. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, pada saat ini produksi batugamping untuk alat *surface miner* sebesar 939.34 ton/hari. Tidak tercapainya sasaran produksi dikarenakan adanya waktu kerja efektif alat yang hilang karena hambatan - hambatan yang terjadi, baik hambatan yang dapat ditekan maupun hambatan yang tidak dapat ditekan.

Pencapaian target produksi dilakukan dengan melakukan penekanan atau pengurangan terhadap waktu hilang karena hambatan-hambatan yang terjadi pada kegiatan pembongkaran. Penekanan terhadap waktu hambatan tersebut dengan didasarkan pada jam kerja yang tersedia sehingga kehilangan waktu kerja efektif alat dapat ditekan sekecil mungkin. Dengan demikian waktu kerja alat *surface miner* dapat bertambah serta dapat meningkatkan produksi batugamping dari 939,34 ton/hari menjadi 1.007,80 ton/hari.